

Analysis Of Business Feasibility Study Of Msme Bakso Bakar Dang In Manna, South Bengkulu

Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Bakso Bakar Dang Di Manna Bengkulu Selatan

Tharisa Qhumayira ¹⁾; Neri Susanti ²⁾; Iswidana Utama Putra ³⁾

¹⁾Study Program of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ tharisaghumayira94@gmail.com; ²⁾ nearrysanti@gmail.com; ³⁾ iswie@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [05 November 2025]

Revised [28 December 2025]

Accepted [03 January 2026]

KEYWORDS

Business Feasibility Study, Grilled Meatball UMKM, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), Profitability Index (PI).

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha UMKM Bakso Bakar Dang di Manna Bengkulu Selatan secara finansial berdasarkan hasil Analisis Studi Kelayakan Bisnis dari aspek keuangan. Dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Profitability Index* (PI). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai NPV sebesar Rp. 538.315.934 (positif), IRR mencapai 38,14%, nilai PP pada tahun 2023 adalah 4,1 bulan dan pada tahun 2024 naik menjadi 4,4 bulan menandakan bahwa modal investasi sebesar Rp. 138.652.000 dapat kembali dalam waktu singkat dan nilai PI sebesar 2,92. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa UMKM Bakso Bakar Dang layak dijalankan dan memiliki potensi keuntungan finansial yang tinggi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial feasibility of the Bakso Bakar Dang MSME business in Manna, South Bengkulu based on the results of the Business Feasibility Study Analysis from the financial aspect. Using the *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), and *Profitability Index* (PI) methods. The type of research used in this study is descriptive research with a quantitative approach. The results show that the NPV value is Rp. 538.315.934 (positive), the IRR reaches 38,14%, the PP value in 2023 is 4,1 months and in 2024 increases to 4,4 months indicating that the investment capital of Rp. 138.652.000 can be returned in a short time and the PI value is 2,92. Based on these results, it can be concluded that the Bakso Bakar Dang MSME is feasible to run and has the potential for high financial profits.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan signifikan dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB, UMKM turut menciptakan peluang kerja yang lebih besar serta meningkatkan taraf pendapatan masyarakat (Ramanda et al., 2020). Dalam konteks ekonomi nasional Indonesia, UMKM merupakan pondasi utama dan motor penggerak ekonomi, khususnya saat krisis, karena terbukti mampu bertahan lebih baik dibandingkan sektor lain. UMKM juga mendukung program pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru, menurunkan pengangguran, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bate'e et al., 2024).

Sektor kuliner menjadi bidang usaha yang banyak digeluti karena kebutuhan masyarakat terhadap makanan bersifat terus-menerus (Mathory & Nurmaida, 2023). Dalam mengembangkan usaha, pelaku bisnis perlu melakukan *studi kelayakan bisnis* sebagai evaluasi potensi ide usaha dan dasar pengambilan keputusan strategis (Adelia et al., 2024). Studi ini berfungsi untuk meminimalkan risiko, memaksimalkan efisiensi, serta memastikan kesesuaian ide usaha dengan kondisi pasar. Dengan meninjau aspek keuangan, pasar, risiko, dan strategi, studi kelayakan memberikan panduan komprehensif dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

Salah satu bentuk inovasi kuliner adalah bakso bakar, yaitu olahan daging dan tepung yang dibakar dengan bumbu khas, menghasilkan cita rasa dan aroma berbeda dibandingkan bakso rebus (Widiyanti et al., 2024). Produk ini diminati berbagai kalangan karena harga kompetitif. Di Kota Manna, Bengkulu Selatan, UMKM Bakso Bakar Dang dikenal memiliki cita rasa khas dan pelayanan ramah. Usaha ini menunjukkan pertumbuhan pelanggan dan ekspansi hingga empat cabang, menandakan potensi bisnis yang layak dianalisis secara kuantitatif. Namun, seperti banyak pelaku UMKM lainnya, tantangan utama adalah kurangnya perencanaan dan analisis kelayakan yang matang (Andriyani & Devi, 2021).

Analisis kelayakan menjadi penting untuk memahami prospek pendapatan dan memastikan usaha menghasilkan profit maksimal serta tetap kompetitif (Bate'e et al., 2024). Penelitian ini memiliki urgensi tinggi karena tidak hanya bermanfaat bagi pemilik Bakso Bakar Dang sebagai dasar pengambilan keputusan, tetapi juga memperkaya literatur akademik mengenai studi kelayakan UMKM kuliner di daerah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menilai tingkat kelayakan bisnis secara kuantitatif pada UMKM Bakso Bakar Dang di Manna, Bengkulu Selatan, khususnya pada aspek keuangan. Pendekatan kuantitatif dipilih agar data yang dihasilkan objektif dan dapat dijadikan dasar strategis bagi pengembangan usaha dan referensi bagi UMKM lainnya.

LANDASAN TEORI

Studi kelayakan adalah kajian komprehensif dan mendalam guna mengukur sejauh mana sebuah usaha pantas dijalankan atau tidak (Trianung et al., 2025). Bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang diorganisir oleh individu maupun kelompok dalam dunia perdagangan seperti produsen, pedagang, konsumen, dan sektor industri yang bertujuan mengoptimalkan standar serta kualitas hidup para pelaku usahanya (Hasan & Rohman, 2024).

Menurut Chaniago dkk. (2025), studi kelayakan bisnis adalah kajian analisis menyeluruh untuk mengevaluasi apakah suatu usaha layak dikembangkan atau tidak. Sementara menurut Kasmir dan Jakfar (2020) dalam Dimas Fajar Wijaya (2022), studi kelayakan bisnis merupakan proses mendalam secara komprehensif mengenai usaha yang akan dimulai untuk mengetahui sejauh mana usaha tersebut pantas dijalankan. Tujuan studi kelayakan bisnis adalah mengidentifikasi potensi permasalahan dalam operasional bisnis agar dapat dilakukan langkah pencegahan guna mengurangi risiko kegagalan (Mathory & Nurmaida, 2023). Menurut Chaniago dkk. (2025), studi kelayakan bisnis juga bertujuan menyajikan gambaran menyeluruh tentang potensi penanaman modal sebelum investasi dilakukan. Dengan demikian, studi kelayakan sangat dibutuhkan untuk mendukung investor dan pelaku usaha dalam menganalisis berbagai aspek yang mendorong kesuksesan bisnis. Intinya, studi kelayakan bisnis merupakan langkah untuk mengetahui apakah suatu usaha layak atau tidak layak dikembangkan ke depannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) dalam (Suwarsa & Hasibuan, 2021), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berpijak pada paradigma positivisme. Data yang diperoleh dianalisis secara numerik atau statistik.

Pada umumnya data dikumpulkan secara deskriptif melalui wawancara dan dokumentasi. Pendekatan deskriptif digunakan sebagai sarana untuk memberi gambaran yang jelas tentang kondisi kelayakan finansial sebagai salah satu indikator utama dalam studi kelayakan bisnis. Dengan pendekatan ini, penelitian berfokus pada pengumpulan data keuangan usaha seperti modal, omzet, biaya operasional, dan laba, kemudian menggambarkan keadaan keuangan usaha tersebut. Penelitian kuantitatif dipilih karena bertujuan guna menghimpun dan mengevaluasi data berupa format yang dapat diolah secara statistik dengan menggunakan aspek keuangan (Finansial), guna menggambarkan kondisi UMKM bakso bakar Dang di Manna secara objektif dan sistematis serta menilai sejauh mana usaha tersebut layak untuk dijalankan melalui penerapan metode *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebagai indikator utama. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan UMKM Bakso Bakar Dang di Manna, serta menjadi dasar pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat dan rasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Bakso Bakar Dang telah berdiri sejak tahun 2020, didirikan oleh Bapak Sahrial Badius, yang berarti usaha ini sudah berjalan selama lima tahun. Bakso Bakar Dang merupakan usaha yang bergerak di bidang industri makanan khas bakso bakar. Awalnya, usaha ini dibuka di Jalan Pemangku Basri depan SDIT Al Qalam Manna Bengkulu Selatan. Namun, setelah satu tahun berjalan, adanya wabah Covid-19 menyebabkan anak-anak sekolah tidak belajar tatap muka sehingga membuat pemilik hampir putus asa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, Bapak Sahrial Badius kemudian memutuskan untuk membuka usaha Bakso Bakar di pinggir jalan seberang Indomaret Kutau. Seiring

meningkatnya jumlah pelanggan, beliau membuka cabang baru. Setelah melewati berbagai hambatan, UMKM Bakso Bakar Dang akhirnya berkembang pesat dan memperoleh keuntungan yang memuaskan. Hingga saat ini, usaha tersebut telah memiliki 4 cabang yang tersebar di beberapa lokasi di Kota Manna, Bengkulu Selatan, dengan produksi harian mencapai 3.000 tusuk bakso bakar. Sejalan dengan perkembangan usaha, kebutuhan tenaga kerja pun meningkat, dan kini terdapat 6 orang karyawan yang bekerja di UMKM ini. Dalam satu bulan, UMKM Bakso Bakar Dang beroperasi selama 28 hari, dengan dua hari libur setiap selesai masa pembayaran gaji.

Aspek Keuangan

Modal awal yang dikeluarkan oleh Bapak Sahrial Badius selaku pemilik UMKM Bakso Bakar Dang di Manna, Bengkulu Selatan, sebesar Rp138.652.000 digunakan untuk mencukupi kebutuhan pendirian usaha. Sumber dana yang digunakan merupakan modal pribadi atau tabungan pribadi, di mana modal pribadi memegang peranan penting dalam pengembangan usaha. Semakin tinggi nilai investasi modal, semakin tinggi pula kapasitas produksi dan mutu yang dapat dihasilkan oleh pelaku usaha (Rahmanda & Amanah, 2021). Kelebihan menanamkan investasi pribadi adalah tidak adanya beban bunga seperti pada pinjaman. UMKM Bakso Bakar Dang menanamkan investasi pribadi sebesar Rp138.652.000 dengan umur ekonomis dua tahun dan tingkat pengembalian (suku bunga) sebesar 10% sesuai teori Richard A. Brealey & Stewart C. Myers.

Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*)

NPV digunakan untuk menghitung selisih antara nilai sekarang dari arus kas masuk dan nilai sekarang dari arus kas keluar selama periode waktu tertentu dalam suatu investasi atau proyek layak atau tidak layak.

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{Rt}{(1+r)^t} - C0$$

Keterangan :

NPV = *Net Present Value* (Nilai Bersih Sekarang)

Rt = Arus kas masuk (*cash inflow*) pada periode ke-t

r = Tingkat diskonto (*discount rate*) atau tingkat pengembalian yang diharapkan (berdasarkan teori menurut Richard A. Brealey & Stewart C. Myers yaitu 10%)

t = Periode waktu atau umur usaha (tahun ke-1, 2, 3, ..., n)

n = Jumlah total periode

C0 = Investasi awal (*initial investment*)

Kriteria kelayakan :

a) Usaha dinilai layak dijalankan, jika NPV bernilai positif

b) Usaha tidak layak dijalankan, jika NPV bernilai negatif

$$NPV = \frac{Rp. 405.392.000}{(1+0,10)^1} + \frac{Rp. 373.200.000}{(1+0,10)^2} - Rp.138.652.000$$

$$NPV = (Rp.368.538.182 + Rp.308.429.752) - Rp. 138.652.000$$

$$NPV = \underline{Rp. 538.315.934}$$

Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa UMKM Bakso Bakar Dang ini layak dijalankan karena, berdasarkan hasil NPV perhitungan yang diperoleh adalah positif yaitu **Rp. 538.315.934** maka investasi layak dijalankan.

Metode Tingkat Pengembalian Internal (*Internal Rate of Return*)

IRR digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian internal dari sebuah investasi.

Ada dua cara yang digunakan dalam menghitung IRR.

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

P1 = tingkat bunga 1

P2 = tingkat bunga 2

C1 = NPV 1 = PV × (1 + r)^t

C2 = NPV 2 = PV × (1 + r)^t

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Kriteria Kelayakan:

- Apabila IRR lebih besar (>) dari bunga pinjaman, maka usaha dapat diterima.
- Jika IRR lebih kecil (<) dari bunga pinjaman, maka usaha dapat ditolak.

Tingkat bunga/tingkat pengembalian menggunakan teori menurut Richard A. Brealey & Stewart C. Myers yaitu 10% dan 20%.

$$P1 = 10\%$$

$$P2 = 20\%$$

$$P1 = \frac{1}{(1+0,10)} = \frac{1}{1,10} = 0,909$$

$$P2 = \frac{1}{(1+0,20)} = \frac{1}{1,20} = 0,833$$

Rumus berdasarkan teori menurut Ady Inrawan 2024

$$NPV 1 = PV \times (1+r)^t$$

$$= \text{Rp. } 229.886.182 \times 0,909 = \text{Rp. } 208.966.539$$

$$= \text{Rp. } 229.886.182 - \text{Rp. } 208.966.539$$

$$= \text{Rp. } 20.919.643$$

$$NPV 2 = PV \times (1+r)^t$$

$$= \text{Rp. } 169.777.752 \times 0,833 = \text{Rp. } 141.424.867$$

$$= \text{Rp. } 169.777.752 - \text{Rp. } 141.424.867$$

$$= \text{Rp. } 28.352.885$$

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

$$IRR = 10 - \text{Rp. } 20.919.643 \times \frac{20 - 10}{\text{Rp. } 28.352.885 - \text{Rp. } 20.919.643}$$

$$IRR = 10 - \text{Rp. } 20.919.643 \times \frac{10}{\text{Rp. } 7.433.242}$$

$$IRR = 10 + \frac{\text{Rp. } 209.196.430}{\text{Rp. } 7.433.242}$$

$$IRR = 10 + 28,14$$

$$IRR = 38,14$$

Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa UMKM Bakso Bakar Dang ini layak dijalankan karena, berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh adalah IRR lebih besar (>) dari tingkat bunga/tingkat pengembalian yaitu sebesar 38,14 (teori menurut Richard A. Brealey & Stewart C. Myers) maka investasi layak untuk dijalankan.

Metode Pengembalian Investasi (*Payback Period*)

PP digunakan untuk menentukan seberapa cepat sebuah investasi dapat mengembalikan modal.

Kriteria Kelayakan :

- Usaha dinyatakan layak, jika PP lebih kecil dari umur ekonomis.
- Usaha dinyatakan tidak layak, jika PP lebih besar dari umur ekonomis.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas bersih/tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

$$PP \text{ tahun } 2023 = \frac{\text{Rp. } 138.652.000}{\text{Rp. } 405.392.000} \times 12 \text{ bulan}$$

$$PP = \text{Rp. } 0,34201968 \times 12 \text{ bulan}$$

$$PP = 4,1 \text{ bulan}$$

$$PP \text{ tahun } 2024 = \frac{\text{Rp. } 138.652.000}{\text{Rp. } 373.200.000} \times 12 \text{ bulan}$$

$$PP = \text{Rp. } 0,37152197 \times 12 \text{ bulan}$$

$$PP = 4,4 \text{ bulan}$$

Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa UMKM Bakso Bakar Dang ini layak dijalankan karena, berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh adalah PP tahun 2023 yaitu 4,1 bulan dan tahun 2024 4,4 bulan lebih kecil (<) dari umur ekonomis maka investasi layak dijalankan.

Metode Profitability Index (PI)

PI digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

$$PI = \sum \frac{PV \text{ kas bersih}}{PV \text{ kas investasi}} \times 100 \%$$

Keterangan :

PI = Profitability Index

PV = Present Value

Kriteria Kelayakan :

Apabila PI lebih besar (>) dari 1 maka layak / diterima

Apabila PI lebih kecil (<) dari 1 maka tidak layak / ditolak

$$PI = \frac{\text{Rp. 405.392.000}}{\text{Rp.138.652.000}} \times 100\%$$

PI = 2,92

Dari hasil ini dapat dijelaskan bahwa UMKM Bakso Bakar Dang ini layak dijalankan karena, berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh adalah PI lebih dari 1 yaitu 2,92 maka investasi layak dijalankan atau dapat diterima.

Pembahasan

Pada hasil penelitian studi kelayakan bisnis pada UMKM Bakso Bakar Dang menggunakan aspek keuangan peneliti akan membahas hasilnya dengan penjelasan di bawah ini:

1. Pada metode Net Present Value didapatkan adalah hasil positif sebesar Rp. 538.315.934 maka dengan hasil perolehan NPV yang positif UMKM Bakso Bakar Dang di Manna Bengkulu Selatan ini layak untuk dijalankan.
2. Metode *Internal Rate of Return* mendapatkan hasil yang lebih besar (>) 38,14% dari 10% tingkat bunga (teori menurut Richard A. Brealey & Stewart C. Myers), maka UMKM Bakso Bakar Dang layak dijalankan/dikembangkan, hasil ini menunjukkan bahwa usaha memberikan pengembalian internal yang tinggi sehingga secara finansial layak dijalankan.
3. Dari hasil *Payback Period* (PP), didapatkan hasil adalah tahun 2023 yaitu 4,1 bulan dan tahun 2024 4,4 bulan lebih kecil dari umur ekonomis UMKM Bakso Bakar Dang di Manna Bengkulu Selatan layak dijalankan dan sangat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemilik usaha menunjukkan bahwa modal investasi sebesar Rp. Rp. 138.652.000 dapat kembali dalam jangka waktu sangat singkat.
4. Hasil dari *Profitability Index* (PI), didapatkan hasil 2,92 kali lebih besar dari 1 (satu), usaha dinyatakan layak untuk dijalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Net Present Value* didapatkan adalah hasil positif sebesar Rp. 538.315.934 maka dengan hasil perolehan NPV yang positif UMKM Bakso Bakar Dang di Manna Bengkulu Selatan ini layak untuk dijalankan.
2. *Internal Rate of Return* mendapatkan hasil yang lebih besar (>) 38,14% dari 10% tingkat bunga (teori menurut Richard A. Brealey & Stewart C. Myers), maka UMKM Bakso Bakar Dang layak dijalankan/dikembangkan, hasil ini menunjukkan bahwa usaha memberikan pengembalian internal yang tinggi sehingga secara finansial layak dijalankan.
3. Dari hasil *Payback Period* (PP), didapatkan hasil adalah tahun 2023 yaitu 4,1 bulan dan tahun 2024 4,4 bulan lebih kecil dari umur ekonomis UMKM Bakso Bakar Dang di Manna Bengkulu Selatan layak dijalankan dan menjawab harapan yang telah ditetapkan oleh pemilik usaha menunjukkan bahwa modal investasi sebesar Rp. 138.652.000 dapat kembali dalam jangka waktu sangat singkat.
4. Hasil dari *Profitability Index* (PI), didapatkan hasil 2,92 kali lebih besar dari 1 (satu), usaha dinyatakan layak untuk dijalankan.

Saran

1. Diharapkan UMKM Bakso Bakar Dang di Manna Bengkulu Selatan lebih mengembangkan pada aspek pasar dan pemasaran, agar lebih dikenal oleh konsumen yang berada di kabupaten-kabupaten lainnya dan di luar provinsi Bengkulu.
2. Usaha ini sebaiknya dijalankan dan terus dikembangkan, mengingat hasil analisis kelayakan finansial yang telah dilakukan menunjukkan prospek yang baik. Selain itu, dalam pelaksanaannya, perlu dilakukan pembagian tugas yang jelas sesuai dengan keahlian masing-masing agar usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M., Wadi, M. A., & Haryanti, S. (2024). Overview Studi Kelayakan Bisnis. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 1–8.
- Aliefah, A. N., & Nandasari, E. A. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Pemasaran dan Keuangan Pada Kedai Olan'z Food Kebumen. *Lab*, 6(01), 40–56. <https://doi.org/10.33507/labatila.v5i02.475>
- Andriyani, Devi, dkk. (2021). Menganalisis Keberlanjutan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah. *Jurnal Internasional Bisnis, Ekonomi Dan Perkembangan Sosial*, 2(3), 119–126.
- Bate'e, A. T., Septian, D. L., Pradana, G., Krisanti, S. R., & Widodasih, R. R. W. K. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada UMKM Ditinjau Dari Aspek Pasar Dan Pemasaran (Studi Kasus Sop Ayam Pak Mim Klaten Di Cikarang Selatan). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 221–235.
- Dimas fajar Wijaya. (2022). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Hasan, A. A., & Rohman, A. (2024). Studi Kelayakan Bisnis Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–14.
- li, B. A. B. (2020). *udi kelayakan bisnis merupakan kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha/proyek. Bisnis yang diteliti bisa berbentuk proyek atau 6. 6–22.*
- Jaya, G. H., Hidrotunnisa, H., Aldila, L. E., Purbowati, I. S. M., Prabowo, P. A., Athallah, F., Ramadhani, S. L., & Setiadi, M. R. (2025). Studi Kelayakan Finansial Usaha Selipan Riyanto Dengan Menggunakan Metode Npv, Irr, Pi, Dan Pp. *Journal of Agricultural and Biosystem Engineering Research*, 5(2), 101. <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jaber/article/view/14578>
- Khoiriyah, U. K., & Rahman, A. (2024). Analisis Aspek Keuangan Bisnis Sambal Rujak Mbak Qom Dalam Prespektif Studi Kelayakan Bisnis. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 17–24. <https://doi.org/10.30651/imp.v4i1.22900>
- Lase Yusniar, N. A. B. (2023). Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 10(3), 1804–1814.
- Mathory, E. A. S., & Nurmaida. (2023). Studi Kelayakan Bisnis Untuk Meningkatkan Peluang Usaha Pada Bakso Goreng Baper. *INKUBIS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 211–226. <https://inkubis.polteksci.ac.id/index.php/ink/article/view/76/292>
- Nabila, A., & Oentoeng, I. (2024). Feasibility Study Analysis of Chicken Bakulan Business in Narogong , Bekasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Tri Bhakti*, 3(1), 104–115.
- Rahmanda, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Modal Pribadi, Harga dan Sosial Media terhadap Pendapatan UMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–17.
- Ramanda, E. A., Agustina, K. D., & Bangsa, U. P. (2020). *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS UMKM “ BAKSO RUSUK RAOS ” DI PASAR ROXY CIKARANG UTARA Dinamika Kreatif Manajemen Strategis. 06(4), 117–129.*
- Suwarso, T., & Hasibuan, A. R. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Trianung, T., Susanto, D., Syarifah, A. I., Dawiyah, D., Budiman, A. K., Margareta, M., & Yanti, M. K. (2025). Studi Kelayakan dan Kebijakan Pembiayaan dalam Pengembangan Program Pendidikan. *Jurnal Ekonomika* 45, 12(2), 611–628. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/4475>
- Umiza Manik, M. Afuan, C. O. C. (2023). Jurnal Bisnis Digital Jurnal Bisnis Digital. *Jurnal Bisnis Digital*, 1(1), 44–54.
- Wahyuni, W., Fatih, M. L., Syahrani Hsb, R. M., Sakina, S., & Suhairi, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(2), 126–134. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i2.960>
- Widiyanti, S., Gunawan, H., Paulina, Y., & Malianti, L. (2024). Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak Unggas Berupa Daging Ayam Menjadi Olahan Bakso. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1609–1617. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1341>